

PENGUKURAN TINGKAT PEMAHAMAN CIVITAS AKADEMIKA TERHADAP VISI MISI JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

Didi Sunardi , Wiwik Sudarwati

Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Jakarta

ABSTRAK

Adanya visi dan misi merupakan hal yang wajib bagi perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Setiap perguruan tinggi mempunyai visi dan misi yang berbeda – beda, semuanya tergantung pada tujuan yang akan dicapai oleh setiap perguruan tinggi. Untuk mewujudkan tercapainya visi misi, maka visi dan misi ini harus diketahui dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika. Untuk mengetahui apakah civitas akademika mengetahui dan memahami visi misi jurusan teknik industri FT UMJ maka perlu dilakukan suatu pengukuran tentang tingkat pemahaman civitas akademika terhadap visi misi jurusan teknik industri FT UMJ. Metode penelitian yang digunakan adalah pengolahan data menggunakan statistik deskriptif dan uji chi square. Data diperoleh dengan menyebarkan kuisioner dengan responden adalah civitas akademika jurusan teknik industri FT UMJ. Kuisioner yang telah terkumpul keudian dioleh dengan menggunakan software SPSS. Hasil pengolahan data adalah tingkat pemahaman Civitas Akademika Jurusan Teknik Industri FT UMJ mempunyai nilai rata – rata 3,43 yang artinya bahwa civitas akademika jurusan teknika industry cukup memahami visi misi jurusan yang ada, Dengan rincian untuk tingkat pemahaman pertanyaan no 1. Nilai pemahamannya 3,84, no.2 nilai pemahamannya 3,33, no.3 nilai pemahamannya 3,43, no.4 nilai pemahamannya 3,51, no.5 nilai pemahamannya 3,24, no.6 nilai pemahamannya 3,23

Kata Kunci : *tingkat pemahaman, statistic deskriptif, uji chi square*

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh civitas akademika yaitu karyawan, dosen, mahasiswa, alumni dan pihak swasta. Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi , karyawan dan dosen merupakan salah satu aktor penting yang memegang kendali proses berlangsungnya perguruan tinggi. Keterlibatan karyawan dan dosen dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi sangat ditentukan antara lain oleh pemahaman terhadap visi misi perguruan tinggi.

Selama ini jurusan teknik industri UMJ belum mengetahui seberapa efektif sosialisai yang telah dilakukan. Jurusan Teknik industri UMJ belum pernah melakukan pengukuran tentang tingkat pemahaman civitas akademika terhadap visi misi Jurusan Teknik Industri UMJ. Hal ini penting untuk diketahui mengingat apabila tingkat pemahaman civitas akademika terhadap visi dan misi jurusan teknikindustri besar maka kemungkinan jurusan teknik industri UMJ akan dapat mencapai visi misi lebih cepat jika dibandingkan apabila tingkat pemahaman civitas akademika kurang.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui tingkat pemahaman civitas akademika terhadap visi dan misi Jurusan Teknik Industri FT UMJ

- b. Mengetahui gambaran pemahaman civitas akademika terhadap visi misi Jurusan Teknik Industri FT UMJ

Penelitian yang dilaksanakan ini perlu dibatasi sehingga tidak melebar, batasan penelitian tersebut antara lain :

- a. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan teknik Industri, Fakultas teknik UMJ
- b. Penelitian ini hanya untuk mengetahui tingkat pemahamannya saja dan tidak melihat pengaruhnya
- c. Data yang diambil adalah data tahun 2013

2. STUDI PUSTAKA

2.1 Pengertian visi

visi adalah pandangan jauh ke depan tentang ke arah mana sebuah perusahaan akan dibawa atau gambaran cita-cita apa yang ingin dicapai oleh perusahaan. Visi perusahaan akan menunjukkan suatu kondisi ideal tentang masa depan yang realistis, meyakinkan, serta mengandung daya tarik. Adapun tujuan penetapan visi perusahaan, yaitu:

1. Mencerminkan sesuatu yang akan dicapai perusahaan
2. Memiliki orientasi pada masa depan perusahaan
3. Menimbulkan komitmen tinggi dari seluruh jajaran dan lingkungan perusahaan
4. Menentukan arah dan fokus strategi perusahaan yang jelas
5. Menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi perusahaan

misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan dalam usahanya mewujudkan visi. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara pencapaian visi.

2.2 Statistik Deskriptif

Pengertian lain mengenai statistika deskriptif adalah bagian dari statistik yang membicarakan mengenai penyusunan data ke dalam daftar-daftar atau jadwal, pembuatan grafik-grafik, dan lain-lain yang sama sekali tidak menyangkut penarikan kesimpulan. Definisi yang lain yaitu metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Dapat juga diartikan sebagai metode statistikal yang digunakan untuk membuat tabel, grafik dan/atau rangkuman numerik dari data. Di samping penyusunan ke dalam daftar-daftar dan penggambaran grafik. Grafik dari data, kepada statistik deskriptif termasuk juga pengolahan yang bersifat analisa dan interpretasi data, selama hal itu tidak menyangkut penarikan kesimpulan yang berlaku umum atau pembuatan generalisasi.

Terdapat dua metode dasar dalam statistik deskriptif, yaitu *numerik* dan *grafis*.

1. Pendekatan numerik dapat digunakan untuk menghitung nilai statistik dari sekumpulan data, seperti *mean* dan *standar deviasi*. Statistik ini memberikan informasi tentang rata-rata dan informasi rinci tentang distribusi data.
2. Metode grafis lebih sesuai daripada metode numerik untuk mengidentifikasi pola-pola tertentu dalam data, dilain pihak, pendekatan numerik lebih tepat dan objektif. Dengan demikian, pendekatan numerik dan grafis satu sama lain saling melengkapi, sehingga sangatlah bijaksana apabila kita menggunakan kedua metode tersebut secara bersamaan.

2.3 Teknik Sampling

Sampling adalah metode yang dipergunakan untuk menyeleksi individu dari populasi yang dapat menghasilkan sampel yang representatif. Tujuan utama diadakannya sampling adalah memberikan pedoman untuk memilih sample yang dapat mewakili populasi yang mendasarinya

Ada dua metode untuk memilih sample dari populasi yaitu secara acak (random atau probability sampling) dan tidak secara acak (non ranom atau non probability sampling)

Tabel 1. tipe sampling

Probability sampling	Non probability sampling
- Simple random sampling	- Accidental sampling
- Stratified random sampling	- Judgment sampling
- Cluster sampling	- Quota sampling
- Systematic Sampling	- Expert sampling
- Multistage Sampling	- Purpusives sampling

2.4 Ukuran Sampel

Untuk menentukan ukuran sample dari suatu populasi, para ahli mengemukakan bermacam – macam cara, antara lain seperti yang dijelaskan berikut ini.

1. Pendapat slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalkan 2 %

2. Pendapat gay

Dia menyatakan bahwa ukuran minimum sample yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- Metode deskriptif, minimal 10% populasi . Untuk populasi relative kecil min. 20% populasi
- Metode deskriptif-korelasional, minimal 30 subyek
- Metode ex post facto, minimal 15 subyek per kelompok
- Metode eksperimental, minimal 15 subyek per kelompok

3. Pendapat kracjie

Kracjie juga membuat suatu daftar seperti slovin, hanya untuk α sebesar 5 % dan jumlah populasi N mulai dari sebesar 10 sampai 100000 Berdasarkan N dan α tersebut dihasilkan besar sampelnya. Oleh karena prinsipnya sama dan ternyata besar sample dari pendapat kracjie dan slovin hamper sama, maka penulis tidak menjelaskan lebih lanjut teknik kracjie ini.

2.5 Uji Kebaikan – Suai (Goodness Of Fit)

Membahas suatu uji untuk menentukan apakah suatu populasi memiliki distribusi teoritik tertentu. Uji ini didasarkan pada seberapa baik kesesuaian antara frekuensi yang teramati dalam data contoh dengan frekuensi harapan yang didasarkan pada distribusi yang dihipotesiskan.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(oi - ei)^2}{ei}$$

Dimana : χ^2 merupakan nilai bagi peubah acak yang distribusi penarikan contohnya sangat menghampiri distribusi khi-kuadrat.

Oi = frekuensi teramati

ei = frekuensi harapan bagi sel ke-i

Bila frekuensi yang teramati sangat dekat dengan frekuensi harapannya, nilai χ^2 akan kecil, menunjukkan adanya kesesuaian yang baik. Bila frekuensi yang teramati berbeda cukup besar dari frekuensi harapannya, nilai χ^2 akan besar sehingga kesesuaiannya buruk. Kesesuaian yang baik akan membawa pada penerimaan H_0 , sedangkan kesesuaian yang buruk akan membawa pada penolakan H_0 .

Dengan demikian, wilayah kritiknya akan jatuh di ekor kanan distribusi khi-kuadratnya. Untuk taraf nyata sebesar α , nilai kritiknya adalah $\chi^2 > \chi^2_{\alpha}$. Kriteria keputusan yang diuraikan di sini hendaknya tidak digunakan bila ada frekuensi harapan yang kurang dari 5. Pesyaratan ini mengakibatkan ada kalanya kita harus menggabungkan sel-sel yang berdekatan, sehingga mengakibatkan berkurangnya derajat bebas

Banyaknya derajat bebas yang berkaitan dengan distribusi khi-kuadrat yang digunakan di sini bergantung pada dua faktor : banyaknya sel dalam percobaan yang bersangkutan dan banyaknya besaran yang diperoleh dari data pengamatan yang diperlukan dalam perhitungan frekuensi harapannya. Lebih mudahnya banyaknya derajat bebas dalam uji kebaikan suai sama dengan banyaknya sel dikurangi dengan banyaknya besaran yang diperoleh dari data pengamatan yang digunakan dalam perhitungan frekuensi harapannya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder. Kebutuhan data tersebut antara lain :

1. Data sekunder.

Data sekunder tersebut diperoleh dari referensi dan informasi yang didokumentasikan oleh FT UMJ. Data sekunder yang diperlukan antara lain : data jumlah karyawan, dosen dan mahasiswa aktif. Selain itu juga dokumentasi diperlukan sebagai data pendukung / pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini penting untuk mendokumentasikan sosialisasi visi misi yang telah dilakukan oleh FT UMJ. Misalnya visi misi yang difigura dan diletakkan di koridor FT UMJ.

2. Data Primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya berupa tanggapan atau pendapat responden mengenai suatu permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Dalam hal ini data yang diambil berupa kuisisioner tentang tingkat pemahaman civitas akademika tentang visi dan misi FT UMJ. Kuisisioner ditujukan kepada civitas akademika FT UMJ yang terdiri dari karyawan, dosen dan mahasiswa aktif.

3.2 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademika jurusan teknik industri UMJ yang terdiri dari karyawan, dosen dan mahasiswa. Dimana jumlah populasi secara keseluruhan adalah 411 orang. Melihat banyaknya jumlah populasi dan populasi tersebut dianggap heterogen maka populasi tersebut harus dikelompok – kelompokkan dalam beberapa sub populasi sehingga tiap sub populasi yang ada memiliki anggota sampel yang relatif homogen. Lalu dari tiap sub populasi ini secara acak diambil anggota sampelnya. Pengelompokan sub populasi ini atas dasar klasifikasi pekerjaannya. Selanjutnya untuk menghitung berapa jumlah sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus slovin yaitu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan menggunakan tingkat kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sample sebesar 5% .

Setelah mendapatkan jumlah sampel berdasarkan populasi maka dihitung jumlah sampel dari masing – masing sub populasi dengan cara menghitung secara proporsional berdasarkan jumlah populasi tiap sub populasi tersebut.

3.3 Pengolahan Data

Data primer yang telah dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner masih merupakan data mentah. Agar data tersebut dapat lebih berguna bagi penelitian ini, diperlukan suatu pengolahan dan penyajian data sehingga dapat dilakukan analisis data.

Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam teknik pengolahan dan penyajian data ini adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan kegiatan pemeriksaan data-data yang berhasil dikumpulkan untuk memastikan apakah data tersebut benar-benar telah sesuai dengan kebutuhan penelitian ataukah belum.

2. Pengkodean Data

Merupakan proses pemberian kode/tanda/symbol pada setiap data yang termasuk dalam kelompok yang sama supaya mudah untuk dianalisis. Symbol atau kode tersebut dapat berupa angka atau huruf.

3. Pengolahan Data

Terdapat 2 tahap pengolahan data yaitu

- a. Pengolahan data menggunakan deskriptif kuantitatif. Secara garis besar terdapat 5 urutan pengolahan yaitu pengolahan data deskriptif tingkat pemahaman karyawan terhadap visi misi Jurusan Teknik Industri UMJ, pengolahan data deskriptif tingkat pemahaman dosen terhadap visi misi jurusan teknik industri UMJ , pengolahan data deskriptif tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi misi jurusan teknik industri UMJ dan pengolahan data deskriptif tingkat pemahaman civitas akademika terhadap visi misi jurusan teknik industri UMJ. Pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS yang dilakukan dengan langkah memasukkan data hasil kuisisioner ke data editor SPSS yang kemudian di analisis sehingga keluar output SPSS.

- b. Uji Chi Square. Uji chi square digunakan untuk menguji apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang telah ditetapkan. Pengujian chi square ini dilakukan dengan cara manual dan SPSS yang kemudian hasilnya dibandingkan.

Dasar Pengambilan keputusan yang dilakukan yaitu :

- berdasarkan perbandingan chi-square uji dan table
 - * Apabila Chi- Square hitung < Chi – Square table, maka Ho diterima
 - * Apabila Chi- Square hitung > Chi – Square table, maka Ho ditolak
- berdasarkan probabilitas
 - Apabila probabilitas dalam Tabel *Chi-Square Tests*, kolom *Asymp. Sig* >0,05 maka Ho diterima
 - Apabila probabilitas dalam Tabel *Chi-Square Tests*, kolom *Asymp. Sig* <0,05 maka Ho ditolak

4. Hasil

Hasil penelitian disajikan bentuk tabel, dan grafik yang dapat menunjukkan hubungan antar data dan untuk mempermudah proses penyampaian, analisis dan penarikan kesimpulan.

3.4 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif tingkat pemahaman dosen terhadap visi misi jurusan teknik industri UMJ, analisis deskriptif tingkat pemahaman karyawan terhadap visi misi jurusan teknik industri UMJ, analisis deskriptif tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi misi jurusan teknik industri UMJ, dan analisis deskriptif tingkat pemahaman civitas akademika terhadap visi misi jurusan teknik industri UMJ. Serta pembahasan tentang hasil uji chi square yang telah dilakukan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data

a. Metode Pengambilan Sampel

Metode penarikan sampel yang dilakukan adalah pengambilan sampel dengan metode *Stratified Random Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademika jurusan teknik industri UMJ yang terdiri dari karyawan, dosen dan mahasiswa. Dimana jumlah populasi secara keseluruhan adalah 411 orang. Melihat banyaknya jumlah populasi maka diambil sampel menggunakan metode *Stratified Random Sampling*, dimana dalam metode ini populasi dianggap heterogen sehingga populasi perlu dikelompokkan terlebih dahulu menjadi sub populasi (strata). Dalam hal ini pembagian sub populasi atau strata dilakukan berdasarkan klasifikasi pekerjaan yaitu strata karyawan, strata dosen dan strata mahasiswa.

Penentuan jumlah sampel berdasarkan populasi secara keseluruhan dapat dihitung menggunakan rumus slovin yaitu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan menggunakan tingkat kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 5% maka jumlah sampel yang harus diambil adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{411}{1 + 411(0,05^2)} = 202,7 = 203 \text{ responden}$$

Responden sebanyak 203 tersebut adalah merupakan total sampel dari seluruh strata atau sub populasi dalam penelitian ini yang terdiri dari dosen, karyawan dan mahasiswa. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel dari masing – masing strata tersebut dihitung berdasarkan proporsi jumlah populasi tiap strata dengan total sampelnya. Hasil perhitungan proporsinya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah populasi dan sampel civitas akademika jurusan teknik industri

responden	Populasi	sampel
karyawan	1	0
Dosen	21	10
mahasiswa	389	192
TOTAL	411	203

Sumber : hasil perhitungan

Kuisisioner penelitian disebarkan kepada 203 responden yang terdiri dari dosen sebanyak 10 responden, dan mahasiswa sebanyak 192 responden.

b. Penyebaran Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang tingkat pemahaman civitas akademika jurusan teknik industri FT UMJ terhadap visi dan misi jurusan Teknik Industri FT-UMJ. Pada penelitian ini penyebaran kuisisioner dilakukan kepada 203 responden yang terdiri dari 10 responden dosen dan 192 responden mahasiswa. Jumlah tersebut memenuhi syarat suatu data dapat diolah, yakni data diasumsikan mendekati distribusi normal. Berdasarkan teorema limit sentral, hampiran normal untuk rata-rata sampel $n \geq 30$.

Penyebaran kuisisioner dilakukan pada pagi hari hingga siang hari secara random. Rekapitulasi jumlah kuisisioner yang kembali dan dapat diolah maupun yang kembali namun tidak dapat diolah adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuisisioner yang kembali dan dapat diolah	203
Jumlah kuisisioner yang kembali namun tidak dapat diolah	-
Jumlah kuisisioner yang tidak kembali	-
Total kuisisioner yang disebar	203

Sumber : hasil pengolahan data

4.2 Hasil

Pengolahan data primer dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman civitas akademika terhadap visi misi jurusan teknik industri FT-UMJ. Tingkat pemahaman tersebut dapat terlihat dari jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuisisioner.

Setelah kuisisioner terkumpul, hasil kuisisioner tersebut dibuat sebuah tabulasi hasil jawaban responden terhadap seluruh pertanyaan kuisisioner. Tabulasi hasil jawaban responden tersebut diolah menggunakan software SPSS. Rekapitulasi kuisisioner tingkat pemahaman civitas akademika terhadap visi misi jurusan teknik industri FT-UMJ berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS adalah sebagai berikut :

Rekapitulasi Hasil SPSS

Tabel 4 Rekapitulasi hasil pertanyaan kuisisioner

	Pertanyaan n 1	Pertanyaan n 2	Pertanyaan n 3	Pertanyaan n 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6
N Valid	203	203	203	203	203	203
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3.84	3.33	3.43	3.51	3.24	3.23
Median	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
Mode	4	3	4	3 ^a	3	3
Std. Deviation	.922	.893	.890	.925	.951	.866
Variance	.850	.798	.791	.855	.904	.750
Minimum	1	1	1	1	1	1
Maximum	5	5	5	5	5	5
Sum	779	677	697	712	657	655

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan table 4. diatas dapat diketahui informasi outputnya sebagai berikut :

N atau jumlah data yang valid (sah untuk diproses) untuk masing – masing pertanyaan adalah sebanyak 203 data,dimana 203 data tersebut menandakan bahwa jumlah responden jurusan teknik industri FT UMJ adalah sebanyak 203 orang. Sedangkan data yang hilang

(missing) adalah nol. Jumlah data valid sebesar 203 yaitu seluruh data kuisioer dianggap valid dan missing data nol menunjukkan bahwa semua data siap untuk diproses.

Mean atau rata – rata dari responden dalam menjawab pertanyaan 1 adalah 3,37 yang dapat diartikan bahwa secara rata – rata responden mengetahui visi misi jurusan teknik industri , hal ini dimungkinkan bahwa di setiap ruang kelas dan lorong gedung terdapat figura visi misi jurusan teknik industri FT-UMJ. Rata – rata dari pertanyaan 2 adalah sebesar 3,24 yang dapat diartikan bahwa secara rata – rata responden cukup memahami makna visi misi jurusan teknik industri FT UMJ. Rata – rata pertanyaan nomor 3 adalah sebesar 3,71 yang dapat diartikan bahwa secara rata – rata responden cukup memahami bahwa visi dan misi jurusan teknik industri FT UMJ ini harus dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika jurusan teknik industri. Rata – rata pertanyaan nomor 4 adalah sebesar 3,66 yang dapat diartikan bahwa secara rata – rata responden mengetahui bahwa fungsi visi dan misi adalah sebagai arahan dalam bekerja. Rata - rata pertanyaan 5 adalah sebesar 3,37 yang dapat diartikan bahwa rata – rata responden mengetahui program apa saja yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi misi tersebut. Rata - rata pertanyaan 6 adalah sebesar 3,63 yang dapat diartikan bahwa secara rata – rata responden merasa visi misi yang ada sudah cukup realistis dan mudah dipahami.

Median atau titik tengah data jika semua data diurutkan dari besar ke kecil atau sebaliknya dari kecil hingga besar dan dibagi dua sama besar. Angka median pada pertanyaan 1, 3,4 adalah 4 menunjukkan bahwa 50% responden menjawab paham dan sangat paham dan 50% lainnya menjawab cukup paham, kurang paham dan tidak tahu. Begitu pula angka median untuk pertanyaan 2, 5, 6 adalah 3 menunjukkan bahwa bahwa 50% responden menjawab cukup paham, paham dan sangat paham dan 50% lainnya menjawab kurang paham dan tidak tahu.

Mode dari responden dalam menjawab pertanyaan no 1 adalah 3, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab cukup mengetahui visi misi Teknik Industri FT-UMJ, pertanyaan no 2 adalah 3, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cukup memahami makna visi dan misi jurusan teknik industri FT UMJ, pertanyaan no 3 adalah 4 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden paham bahwa visi dan misi jurusan teknik industri tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika. pertanyaan 4 adalah 4 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami bahwa fungsi visi dan misi sebagai arahan dalam bekerja, pertanyaan no 5 adalah 3 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cukup memahami tentang program – program apa saja yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi misi tersebut dan pertanyaan no 6 adalah 4 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami tentang visi misi yang ada sudah realistis dan mudah dipahami..

Standar deviasi untuk pertanyaan no1 adalah 0,89, pertanyaan no 2. adalah 0,913, pertanyaan no 3 adalah 0,768, pertanyaan no 4 adalah 0,847, pertanyaan no.5 dan no 6 adalah 0,852. Standar devias ini menunjukkan tingkat penyebaran data dari masing – masing pertanyaan.

Variance merupakan kelipatan dari standar deviasi, dimana untuk pertanyaan no 1 0,671, pertanyaan no.2 adalah 0,834, pertanyaan no.3 adalah 0,590, pertanyaan no.4 adalah 0,718, pertanyaan no.5 dan 6 adalah ,0725.

4.3 Uji Chi Square

Uji chi square untuk satu sampel digunakan untuk menguji apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, uji ini disebut juga uji kebaikan suai atau keselarasan (goodness of fit test), karena untuk menguji apakah sebuah sampel selaras dengan salah satu distribusi teoritis seperti distribusi normal.

Dalam hal ini pengujian dilakukan dengan cara perhitungan SPSS. Perhitungan dengan SPSS dilakukan dengan memasukkan data kedalam SPSS yang kemudian diakhiri dengan melakukan analisis dan terlihat output SPSS sebagai berikut :

Hipotesis

Ho : Sampel yang ditarik dari populasi mengikuti distribusi seragam. Atau 5 pilihan tingkat pemahaman yang ada dipilih oleh responden secara merata

H1 : Sampel bukan berasal dari populasi yang mengikuti distribusi seragam atau setidaknya responden lebih memilih suatu jawaban

Derajat bebas = $6 - 1 = 5$

$\alpha = 5\%$

Perhitungan dilakukan menggunakan SPSS dan hasil outputnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Chi-square
Test Statistics

	pertanyaan1	pertanyaan2	pertanyaan3	pertanyaan4	pertanyaan5	pertanyaan6
Chi-Square	107.123 ^a	130.473 ^a	120.571 ^a	100.719 ^a	98.847 ^a	126.433 ^a
df	4	4	4	4	4	4
Asymp. Sig.	.000	.000	.000	.000	.000	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 40.6.

Sumber : Hasil pengolahan data

Keputusan :

- a. Berdasarkan perhitungannya Chi Square.

Hasil output Chi Square SPSS menunjukkan bahwa Chi Square hitung untuk pertanyaan 1 107.123, pertanyaan no 2 sebesar 130.473, pertanyaan no 3. Sebesar 120.571, pertanyaan no 4 sebesar 100.719, pertanyaan no 5 sebesar 98.847, pertanyaan no 6 sebesar 126.433. Sedangkan hasil Chi square tabel adalah 11.070. Hasil output chi square hitung tersebut jika dibandingkan dengan chi square tabel diperoleh chi square hitung lebih besar dari pada chi square tabel.

Jika Chi Square Hitung > Chi Square tabel maka Ho ditolak

- b. Berdasarkan Probabilitas

Terlihat bahwa pada kolom Asymp. Sig/Asymtotic Significance adalah 0,00 atau probabilitas dibawah 0,05 maka Ho ditolak.

Kesimpulan :

Dari kedua analisis diatas , dapat diambil kesimpulan yang sama yaitu Ho ditolak, atau dapat dikatakan bahwa distribusi populasi ternyata tidak seragam dengan kata lain bahwa responden tidak mempunyai tingkat pemahaman yang sama terhadap visi dan misi jurusan teknik industri FT UMJ.

4.4 PEMBAHASAN

- a. Rekapitulasi Hasil SPSS

Pembahasan rekapitulasi Hasil SPSS ini diuraikan bahwa untuk mengetahui tingkat pemahaman civitas akademika jurusan teknik industri FT UMJ diperlukan kuisioner tingkat pemahaman. Kuisioner ini terdiri dari 6 pertanyaan yang diberikan kepada 203 responden seluruh civitas akademika jurusan Teknik industri. Penentuan jumlah responden sebanyak 203 ini diambil berdasarkan rumus slovin, dimana jumlah 203 responden ini diharapkan dapat mewakili seluruh civitas akademika yang ada.

Hasil rekapitulasi kuisioner menyatakan bahwa seluruh data yaitu sebanyak 203 adalah valid dan missing data nol. Valid suatu data menunjukkan bahwa data yang

diperoleh tidak ada cacat dalam artian tidak ada responden yang mengisi kuisioner secara salah misal satu pertanyaan jawaban ada 2, atau beberapa pertanyaan tidak terisi dan lain – lain. Sedangkan missing data nol menunjukkan bahwa tidak ada pertanyaan yang tidak terisi. Kondisi data tersebut menunjukkan bahwa semua data siap untuk diproses.

Mean menunjukkan bahwa jawaban responden secara rata – rata ditunjukkan dalam harga meannya. Rata – rata jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut :

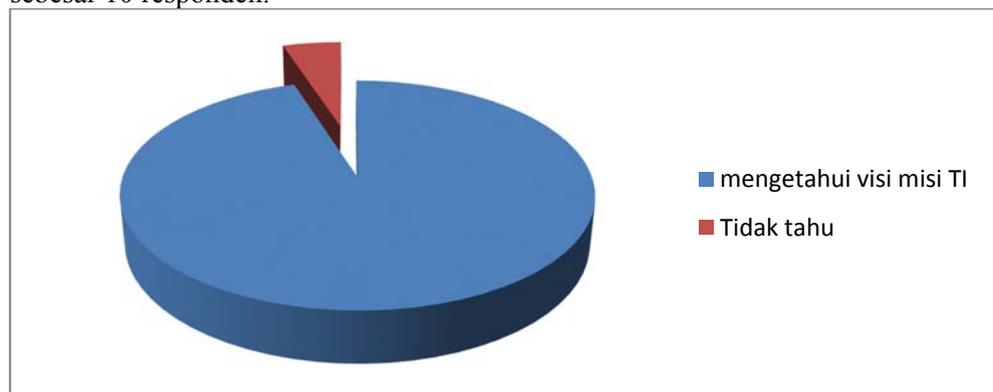
Tabel 5. Hasil mean tingkat pemahaman

No	Pertanyaan	Mean
1	Apakah anda mengetahui visi misi Jurusan teknik Industri UMJ	3,84
2	Apakah anda memahami makna visi, misi, Jurusan Teknik Industri UMJ	3,33
3	Apakah anda memahami bahwa visi misi Jurusan Teknik Industri UMJ harus dilaksanakan oleh seluruh Civitas Akademika	3,43
4	Apakah anda mengetahui fungsi visi misi adalah sebagai arahan dalam bekerja	3,51
5	Mengetahui dengan baik tentang program – program apa saja yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi misi tersebut	3,24
6	Apakah anda merasa visi misi yang ada sudah realistis dan mudah dipahami	3,23
	jumlah	20,58
	Rata - rata	3,43

Sumber : Pengolahan data

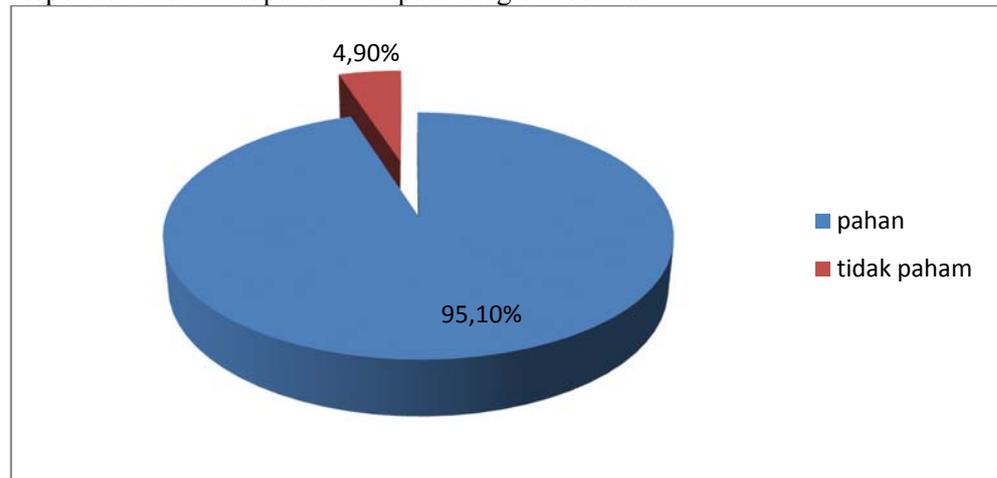
Nilai rata – rata pada tabel diatas menunjukkan tingkat pemahaman civitas akademika terhadap visi misi jurusan teknik industri FT UMJ. Berdasarkan nilai rata - rata tingkat pemahaman dari masing – masing pertanyaan, yaitu

1. pertanyaan no.1 rata rata 3,84 memberikan gambaran bahwa civitas akademika jurusan teknik industry mengetahui visi misi jurusan teknik industry, hal ini dapat terlihat dari jumlah responden yang menyatakan cukup paham, paham dan sangat paham yang dapat dikategorikan sebagai paham sebanyak 193 responden sedangkan kurang paham dan tidak tahu sebesar 10 responden.



2. pertanyaan no.2 rata – rata 3,33 memberikan gambaran bahwa civitas akademika jurusan teknik industry cukup memahami makna yang terkandung dalam visi misi jurusan teknik industry. Tingkat pemahaman civitas akademika dapat terlihat dari jumlah responden yang menyatakan bahwa cukup paham, paham dan sangat paham yang dapat dikategorikan dengan paham sebesar 174 responden dan yang menyatakan kurang paham

dan tidak tahu yang kemudian dapat dikategorikan tidak paham ada 29 responden. Hal ini dapat terlihat pada diagram berikut



3. pertanyaan no.3 rata – rata 3,43 gambaran bahwa civitas akademika jurusan teknik industry cukup memahami bahwa visi misi Jurusan Teknik Industri UMJ harus dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika,
4. pertanyaan no.4 rata – rata 3,51 memberikan gambaran bahwa civitas akademika mengetahui fungsi visi misi adalah sebagai arahan dalam bekerja,
5. pertanyaan no. 5 rata – rata 3,24 memberikan gambaran bahwa civitas akademika mengetahui tentang program – program apa saja yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi misi tersebut,
6. pertanyaan no. 6 rata – rata 3,23 memberikan gambaran bahwa civitas akademika merasa visi misi yang ada realistis dan cukup mudah dipahami. Secara keseluruhan rata – rata 3,43 berarti seluruh civitas akademika mengetahui dan cukup memahami visi misi jurusan teknik industri FT UMJ.

Berdasarkan nilai rata – rata kuisisioner 3,43 serta nilai median dan modusnya adalah 3 dan 4 yang artinya paham dan cukup paham. Angka median dan modus ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab bahwa mereka paham akan visi misi jurusan teknik industri dan visi misi tersebut dapat dilaksanakan , memahami bahwa fungsi visi dan misi sebagai arahan dalam bekerja, memahami tentang program – program apa saja yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi misi tersebut, memahami tentang visi misi yang ada sudah realistis dan mudah dipahami . Pada pertanyaan no 4 terdapat 2 modus yang artinya bahwa ada 2 pertanyaan yang mempunyai frekuensi tertinggi yang sama yaitu 3.

Standar deviasi menunjukkan tingkat penyebaran data terhadap nilai tengahnya. Dalam rekapitulasi hasil pertanyaan kuisisioner menunjukkan bahwa standar deviasi 0,9 dan 0,8. Nilai ini mendekati 1 yang menunjukkan bahwa tingkat penyebaran datanya bisa dikatakan normal. Sedangkan variance merupakan kelipatan dari standar deviasi.

b. Chi Square

Dalam uji chi square diatas terlihat bahwa uji dilakukan 1 arah , hal ini terlihat dari H_0 yang menyatakan bahwa H_0 akan di terima apabila kondisi data dan pengolahan data dalam keadaan seragam. Seragam yang dimaksudkan disini adalah bahwa seluruh responden mempunyai jawaban yang sama atau persepsi yang sama terhadap seluruh pertanyaan kuisisioner dan H_1 merupakan kebalikan dari H_0 . Dimana H_1 akan diterima bila kondisi data dan pengolahan data dalam keadaan tidak seragam. Tidak Seragam yang

dimaksudkan disini adalah bahwa seluruh responden mempunyai jawaban yang tidak sama atau persepsi yang berbeda – beda terhadap seluruh pertanyaan kuisisioner. Dalam hal ini yang diharapkan adalah semua responden memberikan jawaban yang sama yaitu sangat paham dengan nilai rata – rata 5.

Penyebaran kuisisioner ini menggunakan α 5% yang menunjukkan bahwa tingkat keyakinan peneliti dalam penyebaran data adalah errornya sebesar 5%. Derajat bebas yang diambil berdasarkan jumlah pertanyaan – 1. Berdasarkan nilai α dan derajat bebasnya maka diperoleh nilai wilayah kritik hasil Chi square tabel adalah 11.070. Wilayah kritika ini merupakan nilai pembatas daerah yang dapat diartikan bahwa bila nilai hasil chi square hitung lebih besar dari pada nilai chi square tabel maka H_0 . Ditolak dengan arti bahwa data yang dikumpulkan tidak seragam, sebaliknya bila nilai hasil chi square hitung lebih kecil dari pada nilai chi square tabel maka H_0 . Diterima dengan arti bahwa data yang dikumpulkan seragam.

Hasil dari perhitungan SPSS menyatakan bahwa H_0 . Ditolak.yang berarti bahwa Sampel bukan berasal dari populasi yang mengikuti distribusi seragam atau setidaknya responden lebih memilih suatu jawaban. Dalam hal ini mulai dari pertanyaan nomor 1 hingga 6 jawaban responden bervariasi , ada responden menjawab 1 yang artinya tidak paham, ada yang menjawab 2 yang artinya kurang paham, ada yang menjawab 3 yang artinya cukup paham, ada yang menjawab 4 yang artinya paham, ada yang menjawab 5 yang artinya sangat paham. Hal ini berpengaruh terhadap pencapaian visi misi jurusan, apabila civitas akademika semakin memahami visi misi jurusan teknik industri maka visi misi tersebut semakin cepat tercapai dan harapannya semua responden menjawab 5 yang artinya sangat paham.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa

- a. Tingkat pemahaman Civitas Akademika Jurusan Teknik Industri FT UMJ mempunyai nilai rata – rata 3,43 yang artinya bahwa civitas akademika jurusan teknika industry cukup memahami visi misi jurusan yang ada, Dengan rincian untuk tingkat pemahaman pertanyaan no 1. Nilai pemahamannya 3,84, no.2 nilai pemahamannya 3,33, no.3 nilai pemahamannya 3,43, no.4 nilai pemahamannya 3,51, no.5 nilai pemahamannya 3,24, no.6 nilai pemahamannya 3,23.
- b. Gambaran tingkat pemahaman civitas akademika jurusan teknik industri FT – UMJ saat ini dapat dilihat berdasarkan nilai tingkat pemahaman rata –rata secara umum yaitu 3,43 yang artinya bahwa civitas akademika jurusan teknika industry cukup memahami visi misi jurusan yang ada. Penjabaran dari tingkat pemahaman tersebut dapat dilihat berdasarkan jumlah responden yang mempunyai tingkat pemahaman minimal cukup paham sebanyak 95,1% atau setara dengan 174 responden sedangkan yang tidak paham atau kurang paham sebesar 4,9 % atau setara dengan 29 responden.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Dirgantoro, Crown. 2001. Manajemen Strategik Konsep, Kasus & Implementasi. Jakarta: PT Grasindo.
- Hendrawan dkk. 2003. Advanced Strategic Management: Back to Basic Approach. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- J. Supranto. 2009. Statistik Edisi 7 Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Kotler Philip, dan A.B. Susanto, terjemahan Ancella Anitawati Hermawan. :2008 Manajemen Pemasaran di Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Pasaribu, Amudi. 1981. Pengantar Statistik. Jakarta: Ghalia Indonesia.